

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

## **Pembimbingan 8 SNP Pada Guru Paud Dalam Rangka Persiapan Akreditasi di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban**

**Ririn Indarwati**

Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, Jln Wahidin Sudirohusodo No 875 Tuban

Email: ririen.indar@gmail.com

### **ABSTRAK**

Akreditasi menjadi solusi bagi pendidikan anak usia dini yang tingkat variasinya sangat beragam, namun masih banyak lembaga PAUD yang belum mendaftarkan untuk dilakukan akreditasi. Salah satu penyebab PAUD yang belum melakukan akreditasi adalah kurangnya pemahaman tentang instrumen penilaian. Tujuan kegiatan ini adalah: melakukan pembinaan guru PAUD untuk meningkatkan pengetahuan dalam menyiapkan akreditasi berdasar pada standard nasional Pendidikan. Pendekatan yang dilakukan adalah edukatif dengan metode diskusi dan curah pendapat. Sasaran kegiatan : 19 orang guru PAUD, yang mayoritas pendidikannya adalah sarjana, dengan pengalaman bekerja rata rata 5,7 tahun. Materi yang diberikan tentang pentingnya akreditasi, dan persamaan persepsi tentang pengisian standar 1 sampai 8, yang dilanjutkan dengan reviu dokumen. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan observasi antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan kepada pemateri dan secara kuantitatif dengan melihat skor pengetahuan sebelum dan sesudah pembinaan. Skor pengetahuan sebelum pembinaan adalah 56 dan skor sesudah pembinaan 82. Peningkatan pengetahuan diharapkan seiring dengan kesiapan pada masing masing lembaga untuk pengajuan akreditasi.

**Kata kunci : Akreditasi, PAUD, Pembimbingan**

### **ABSTRACT**

*Accreditation is a solution for early childhood education, which varies widely, but there are still many PAUD institutions that have not registered for accreditation. One of the causes of PAUD not having accreditation is a lack of understanding of assessment instruments. The purpose of this activity is: to conduct training for PAUD teachers to increase knowledge in preparing for accreditation based on national education standards. The approach taken is educative with the method of discussion and brainstorming. The target of the activity: 19 PAUD teachers, the majority of whom have undergraduate education, with an average work experience of 5.7 years. The material provided was about the importance of accreditation, and shared perceptions about filling in standards 1 to 8, followed by a document review. Evaluation of activities was carried out qualitatively by observing the enthusiasm of the participants in asking questions to the presenters and quantitatively by looking at the knowledge scores before and after coaching. The knowledge score before coaching is 56 and the score after coaching is 82. Increased knowledge is expected in line with the readiness of each institution to apply for accreditation*

**Keywords:** Accreditation, Early Childhood Education, Coaching

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan berkualitas yang dijabarkan dalam sasaran pembangunan merupakan salah satu goal dalam SDS tahun 2016-2030 khususnya gol ke 4. Luaran yang ingin dicapai dalam gol ini adalah pemerataan pendidikan yang berkualitas dan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk belajar (Yuliantina, 2020). Pendidikan menjadi tonggak bagi bangsa Indonesia dalam rangka pencapaian tujuan lain, terutama pada peningkatan indek

pembangunan manusia (IPM), sebagai gambaran kemampuan daya saing bangsa dalam kancan internasional. Pondasi kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya sangat tergantung dengan pendidikan yang didapat saat usia dini. Pemenuhan hak anak pada pendidikan usia dini menjadi penting untuk mengembangkan kualitas pendidikan anak sebagai penerus bangsa.

Peletakan dasar menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, perkembangan sosial emosional, bahasa dan komunikasi, merupakan poin penting dalam pendidikan anak usia dini. Pendidikan usia dini adalah membentuk anak berkualitas sesuai dengan tingkat perkembangannya dan menyiapkan anak untuk mencapai kesiapan belajar di sekolah (Tanu, 2017). Berdasarkan data Kemdikbud tahun 2020, 2% PAUD diselenggarakan oleh pemerintah, dan 98% dikelola oleh masyarakat sebagai organisasi masyarakat, yayasan, perorangan, ataupun warga pada umumnya (Yuliantina, 2020). Salah satu bentuk Pendidikan PAUD yang menyelenggarakan program pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia 3-4 tahun adalah kelompok bermain.

Kondisi empiris menunjukkan bahwa banyak lembaga PAUD melakukan pembelajaran dengan menekankan kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung sehingga tidak mempertimbangkan perkembangan anak pada usia tersebut. Pola pembelajaran yang seharusnya dilakukan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi meliputi fisik, kognitif, bahasa, sosioemosional yang mengarah pada kesejahteraan anak (Saepudin, 2023). Permasalahan lain terkait dengan pembelajaran dan kurikulum menurut Anam (2021) adalah ketidakmampuan menerapkan kurikulum tahun 2013 dan kurangnya antusiasme para siswa karena guru kurang kreatif mengelola pembelajaran di kelas dan masih *teacher oriented*. Kewajiban pemerintah untuk menentukan apakah lembaga PAUD layak di pilih oleh masyarakat adalah dengan melakukan akreditasi. Mencermati berbagai variasi dalam pelaksanaan PAUD non formal, maka BAN PAUD PNF merupakan lembaga mandiri yang diberikan kewenangan oleh pemerintah untuk melakukan akreditasi pada PAUD dan Pendidikan Non Formal dalam rangka mendukung program pemerintah dalam menyediakan pendidikan anak usia dini secara berkualitas (Yuliantina, 2020). Akreditasi PAUD merupakan upaya penilaian untuk mengukur kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan 8 standar akreditasi : 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan dan (8) Standar Penilaian (Ismaya, 2021). *Assessment* PAUD juga merupakan proses yang bertujuan mengumpulkan bukti dan data tentang data perkembangan anak usia dini (Ramdlani, 2020)

Beberapa kendala yang dihadapi oleh lembaga dalam menyiapkan akreditasi antara lain: keterbatasan pengetahuan tentang instrumen, kurang paham tentang teknologi informasi, dan belum bisa memenuhi semua standar (Nasution, 2020). Hasil survey pendahuluan di kecamatan Palang Kabupaten Tuban terdapat 48 lembaga PAUD, dengan rincian 9 lembaga sudah mendapatkan hasil akreditasi A, 31 lembaga terakreditasi B, 2 lembaga terakreditasi C dan 6 lembaga kelompok bermain belum melakukan akreditasi, dengan alasannya belum menyiapkan dokumen dengan lengkap, kurangnya pemahaman tentang indikator yang

tercantum dalam penilain serta pembiayaan. Atas dasar permasalahan ini, maka dilakukanlah kegiatan pembinaan pada 6 lembaga PAUD di kecamatan Palang kabupaten Tuban dengan tujuan meningkatkan kesiapan masing masing lembaga untuk melakukan akreditasi.

## **METODE**

Kegiatan pembinaan dilakukan dengan pendekatan edukatif dengan metode diskusi dan ceramah tanya jawab. Kegiatan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 11 dan 14 Februari 2023. Tahapan persiapan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 berupa studi pendahuluan untuk memastikan ulang jumlah PAUD beserta lembaga yang belum mengajukan akreditasi. Hasil dari studi pendahuluan didapatkan data pada wilayah kecamatan Palang Kabupaten Tuban masih ada PAUD yang 6 lembaga yang belum mengajukan akreditasi. Tahapan pelaksanaan : kegiatan pembinaan disepakati akan dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 jam 09.00- 13.000 yang bertempat di kelompok bermain (KB) Tunas Harapan Cendoro Palang Kabupaten Tuban, yang diawali dengan mengerjakan soal pre test. Instrumen pendukung yang digunakan dalam kegiatan adalah slide ppt dan kuisisioner pre test dan post test dengan indicator 8 instrument akreditasi sejumlah 12 soal, serta demonstrasi singkat terkait reuiu dokumen. Tahapan evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023, berupa evaluasi secara kualitatif maupun kuantitatif

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Dalam rangka meningkatkan standarisasi PAUD, maka penilik dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban : Ririn Indarwati, SPd melakukan pembimbingan di 6 lembaga PAUD di kecamatan Palang kabupaten Tuban dengan persiapan visitasi akreditasi dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (8 SNP). Sub topik materi yang diberikan terdiri dari : pentingnya akreditasi, uraian standar 1 sampai dengan 8, serta reuiu dokumen. Pada komponen standar membahas tentang pencapaian perkembangan anak, pemateri memberikan infomasi bahwa terkait dengan standar tersebut, masing masing lembaga wajib aktif untuk membangun jejaring dengan Puskesmas atau bidan desa setempat. Pada standar isi yang ditekankan adalah kepatuhan PAUD dalam menentukan kurikulum dan metode yang diterapkan dan pendokumentasiannya serta standar proses terkait dengan kegiatan pembelajaran. Solusi yang ditawarkan terkait dengan keterbatasan pemahaman komponen akreditasi, diharapkan masing masing satuan aktif untuk mengikuti program pembinaan yang dilakukan oleh penilik, ataupun bisa belajar pada lembaga yang sudah terakreditasi A. Akreditasi pada program sekolah dan peringkatnya menggambarkan kualitas sekolah, sehingga jika sekolah telah akreditasi dan hasilnya baik, maka akan mempengaruhi prestasi belajar anak didik (Ramdlani, 2020). Pemateri juga memberikan penekanan bahwa semua komponen pelaksana, baik kepala sekolah, guru maupun tenaga non kependidikan dapat bekerjasama dengan baik dalam menyiapkan akreditasi. Menurut Fahrani (2022), proses penyiapan dokumen akreditasi yang dilakukan pengelola kelompok bermain bukan hanya berorientasi pada pemenuhan secara administratif, melainkan menyiapkan tenaga yang membantu input data akreditasi secara

online, sehingga menyikapi hal ini persiapan akreditasi harus dilakukan jauh hari sebelum penilaian. Adapun kegiatan pembinaan dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1 : Pelaksanaan Pembinaan Persiapan Visitasi Akreditasi PAUD di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban**

Sasaran kegiatan adalah 19 orang guru dari 6 lembaga pengelola PAUD dikecamatan Palang Kabupaten Tuban dengan tingkat pendidikan dan lama mengajar terdistribusikan pada table 1

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Peserta Kegiatan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan lama Mengajar di Lembaga PAUD Kec. Palang Kabupaten Tuban Februari 2023**

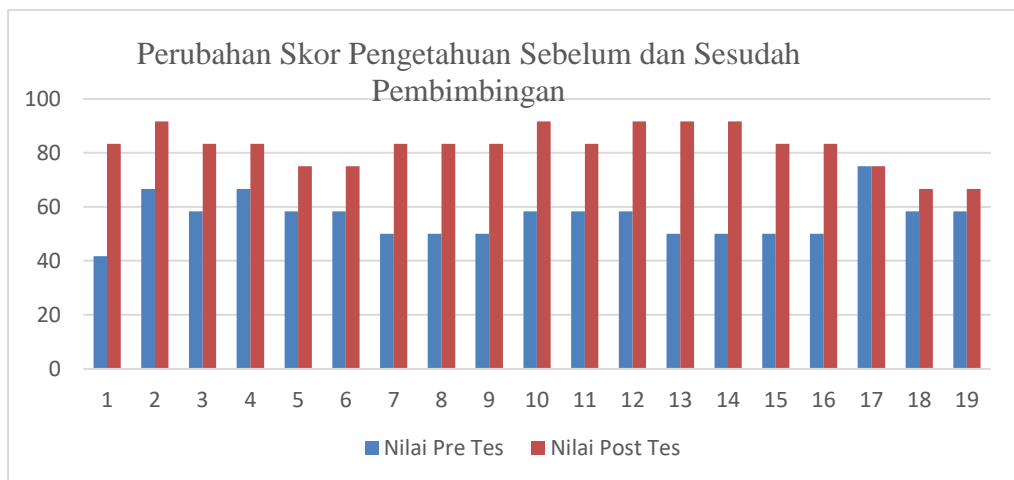
Indikator	Jumlah	Persentase
<b>Pendidikan</b>		
SMU	7	37
Diploma III	1	5
Sarjana	11	58
	19	100
<b>Lama Mengajar (dalam tahun) <math>\bar{x}=5.7</math></b>	Jumlah	

≤ 3 tahun	3	15.7
3-5	7	36.8
>5 tahun	9	47.4
	19	100

Tabel 1 menunjukkan 58% peserta pembinaan berpendidikan terakhir sarjana, dan masih ada sejumlah 37% dengan pendidikan SMU. Menurut Kemdikbud (2015), pendidik anak usia dini terdiri dari guru kelompok bermain, guru pendamping dan guru pendamping muda. Pendidik ini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan dengan kualifikasi tertentu. Tabel 1 juga menggambarkan lama mengajar sebagai besar adalah lebih dari 5 tahun. Keberhasilan proses pendidikan, sangat dipengaruhi pengalaman mengajar dan tingkat pendidikan para guru. Pendapat Tschannen-Moran & Hoy (2007) yang dikutip Soffianingrum (2021) menyatakan bahwa bahwa guru yang memiliki pengalaman mengajar minimal empat tahun memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru pemula (pengalaman kurang dari sama dengan 3 tahun). Kualitas guru dalam mengkoordinir kegiatan pembelajaran di PAUD sangat berkaitan erat dengan karakteristik pendidikan dan pengalamannya. Menurut Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 dijelaskan tentang kualifikasi pendidikan guru PAUD adalah, minimum adalah diploma empat (DIV) atau sarjana S1 bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi (Eliza, 2022).

Evaluasi kegiatan secara kualitatif dilakukan dengan menilai keaktifan peserta dalam memberikan respon pertanyaan kepada pemateri. Pada kegiatan ini pertanyaan kepada pemateri yaitu : syarat menjadi guru PAUD dan jika pendidikan terakhir SMA apa yang harus dilakukan. Sesuai ketentuan peraturan dalam Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen , pendidik PAUD minimal berpendidikan diploma IV atau S1. Pendidik berpendidikan setara SMA maka statusnya adalah guru pendamping dan memiliki kewajiban pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah (Kemdikbud, 2015)

Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan skor nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pembinaan melalui instrument kuisioner pre dan post test yang hasilnya dapat dilihat pada gambar 2



**Gambar 2 : Grafik Perubahan Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Tindakan Pembimbingan di Lembaga PAUD Kec.Palang Kabupaten Tuban Februari 2023**

Gambar 2 menunjukkan bahwa 95% peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah dilakukan pembinaan dan 5% tidak ada perubahan skor pengetahuan sebelum dan sesudah, dengan rata-rata nilai sebelum pembinaan adalah 56 dan sesudah pembinaan adalah 82. Berdasarkan distribusi soal untuk evaluasi, indikator penilain PAUD masih memerlukan pemantauan lebih lanjut dari penilik adalah indikator pada standard 6 pengelolaan khususnya dokumen perencanaan Visi dan Misi satuan Pendidikan. Peningkatan skor pengetahuan tentang persiapan akreditasi PAUD, menjadi peluang besar pada tiap lembaga untuk lebih baik dalam menyiapkan akreditasi pada setiap satuan dibawah pemantauan penilik PAUD. Menurut Permenn RB No. 14 Tahun 2010, penilik PAUD adalah tenaga kependidikan dengan tugas utama melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program PAUD (Kemdikbud, 2017)

## SIMPULAN

Kegiatan pembinaan yang dilakukan memberikan hasil berupa adanya kesepahaman tentang kualifikasi pendidik PAUD dalam memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan. Pada hasil evaluasi didapatkan peningkatan skor pengetahuan tentang persiapan akreditasi sebelum dan sesudah pembinaan sebesar 26 poin. Peningkatan pengetahuan dan kesepahaman dalam persiapan akreditasi ini diharapkan bisa segera ditindaklanjuti untuk pengajuan akreditasi sebagai upaya peningkatan kualitas pada pendidikan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan izin pada kegiatan pembimbingan lembaga PAUD di kecamatan Palang kabupaten Tuban.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, Nurul. (2021). *Berbagai Problematika Pendidikan Dan Pembelajaran Di Dalam Lembaga Pendidikan Paud Dan TK/RA Di Indonesia*. Tersedia dalam <https://iaiq.ac.id/berbagai-problematika-pendidikan-dan-pembelajaran-di-dalam-lembaga-pendidikan-paud-dan-tk-ra-di-indonesia/>
- Eliza D, Husna A, Dwi Putri, N. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip Prinsip Profesional Guru pada Undang Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu* Vol 6 (3)
- Fahrana, AW. Purnia C, Tuzahrac R, Wulandari, R. (2022). Upaya Pengelola Kelompok Bermain Dalam menempuh Akreditasi Lembaga Sesuai Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Multidisipliner Kalamada*. Vol 1(2).
- Ismaya, Sulaiman F, Firdiani, D, Masrurah AB., Elihami . (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju Lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *Maspul Jurnal of Community Empowerment*. Vol 3 (2)
- Kemdikbud, 2015. *Petunjuk Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria. Tersedia dalam : <https://repositori.kemdikbud.go.id/12881/1/2.-Juknis-Kelompok-Bermain.pdf>
- Kemdikbud. (2017). Portal Pendaftaran Uji Kompetensi Untuk Fungsi Tertentu. *Frekuensi Ask Question Penilik*. Tersedia dalam <https://jabfung.kemdikbud.go.id> ›
- Nasution, RHS. (2020). *Implementasi Akreditasi Satuan PAUD di Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan*. Tesis. Tersedia dalam <http://repository.uinsu.ac.id/10037/1/TEISIS%20REVI%20ok.pdf>
- Ramdlani, ML.(2020). Membangun Akreditasi Pendidikan Anak usia Dini melalui Model Pembelajaran Bermain Peran. *Jurnal El audi*. Vol 1 (1).
- Saepudin, A. (2023). Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. Tersedia dalam <https://media.neliti.com/media/publications/240623-problematika-pendidikan-anak-usia-dini-d-c98aea4c.pdf>
- Soffianingrum, Imbarsari. (2021). Mengembangkan Praktik Literasi PAUD ditinjau dari Pengalaman Mengajar Guru. *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro Strategi Membangun Budaya Literasi di Era Digital Bojonegoro*, 18 Desember 2021. Tersedia dalam <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/download/1157/462>
- Tanu, IN. (2017). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 2 (2).
- Yuliantina, Irma. (2020). Pentingnya Akreditasi PAUD. Tersedia dalam: <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/berita/pentingnya-akreditasi-satuan-paud>. Di akses tanggal 1 Maret 2023.